

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL MELALUI MEDIA HURUF KERTAS AMPELAS BAGI ANAK *DWON* *SYNDROME* DI SLB SABILUNA PARIAMAN

Oleh: META LESTARI

Abstract These results indicate that, sandpaper letters media can increase children's ability to recognize vowels, it can be seen in the baseline phase in which children can only afford one of the five questions about the letter that researchers ask is seen in the third observation to observation of the fifth. After the intervention using sandpaper letters media shaped vowels, look first child can only answer one to five vowels of medium sandpaper letters and finally the child is able to answer all the vowels. Thus the hypothesis can be accepted that the media can enhance the ability of sandpaper letters recognize vowels in children with Down syndrome grade DI/CI in SLB Sabiluna Pariaman. The teacher and the researchers suggest further research in order to use sandpaper letters media to improve learning in Down syndrome children recognize letters.

Kata kunci : Anak *down syndrome*; mengenal huruf vokal; Media huruf kertas ampelas.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Sabiluna Pariaman terdapat seorang anak laki-laki dengan inisial X yang sekarang berada di kelas C1/D1, bahwa anak tersebut belum mengenal huruf vokal secara optimal. Anak *down syndrome*, dalam hal ini anak *down syndrome* termasuk anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang memiliki kemampuan dibawah anak tunagrahita ringan dan berada diatas kemampuan anak tunagrahita berat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas, menjelaskan bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal. Anak hanya bisa menyebutkan fonem [a] tetapi anak tidak mengetahui huruf yang ia sebutkan. Misalnya pada fonem [a] diucapkan [e], dan anak sering memberikan jawaban yang salah terhadap pertanyaan guru dan anak juga banyak diam di dalam kelas pada waktu proses pembelajaran. Selain itu anak juga belum bisa menuliskan huruf vokal tersebut dengan benar dan rapi .

Guna mendapat data yang lebih akurat penulis melakukan asesmen terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak dengan penilain, pada tes pertama diminta anak menyebutkan nama huruf vokal [a,i,u,o,e] tetapi anak belum mengenal bentuk huruf vokal yang disebutkannya dengan baik, ke kedua anak diminta menunjukkan huruf vokal [a,i,u,e,o], didapatkan anak tidak mampu melakukan dengan baik. Tes ketiga anak diminta menirukan huruf vokal [a,i,u,e,o], didapatkan anak mampu melakukan, namun anak tidak

bisa menirukan fonem [a],[u],[e]. Tes keempat anak diminta menuliskan huruf vokal [a,i,u,e,o], didapatkan anak tidak mampu melakukan dengan baik, didapatkan hasil anak tidak bisa mengenal huruf vokal dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti ingin memberikan dan menerapkan Media Huruf Kertas Ampelas untuk mengatasi masalah di atas, karena kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak down syndrome. Dengan media huruf kertas ampelas adalah alat belajar untuk anak dalam mengenal huruf yang terbentuk huruf. Dengan melalui media huruf kertas ampelas ini diharapkan dapat membantu anak down syndrome untuk mengenal huruf vokal.

Media huruf kertas ampelas termasuk media dua dimensi. Penggunaan media kertas ampelas bertujuan mengenal huruf vokal pada anak. Melalui media ini anak diharapkan dapat mengenal huruf vokal sehingga dapat mendukung pelajaran bahasa Indonesia.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Huruf Kertas Ampelas Bagi Anak Down Syndrome Di Kelas D1/C1 di SLB Sabiluna Pariaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berupa eksperimen dalam bentuk *Single Subjek Research* (SSR). Bentuk desain yang digunakan adalah desain A-B, dimana A sebagai Phase Baseline (kondisi awal) sedangkan B merupakan Phase Intervensi (perlakuan).

Penelitian SSR digunakan untuk subjek tunggal, dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada seorang subjek atau sekelompok subjek” (Juang Sunanto. 2005 : 2). Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan bahan atau sasaran dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak *down syndrome* yang beridentitas X, jenis kelamin X, dan kelas 1. Dimana anak ini mengalami masalah dalam kemampuan mengenal huruf vokal.

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan media huruf kertas ampelas yaitu menyebutkan, menunjukkan, menirukan, menuliskan huruf vokal yang diberikan kepada anak dalam mengenal huruf vokal melalui media huruf kertas ampelas.

a. Analisis Data

Menurut Juang sunanto (2000: 21) bahwa penelitian dengan SSR yaitu penelitian dengan subjek tunggal dan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku.

1. Analisis dalam kondisi

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data grafik masing-masing kondisi dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan panjangnya kondisi
- b. Menentukan estimasi kecenderungan arah
- c. Menentukan kecenderungan kestabilan (trend stabiliti)
- d. Menentukan jejak data
- e. Menentukan level stabilitas dan rentang
- f. Menentukan perubahan level

2. Analisis Antar Kondisi

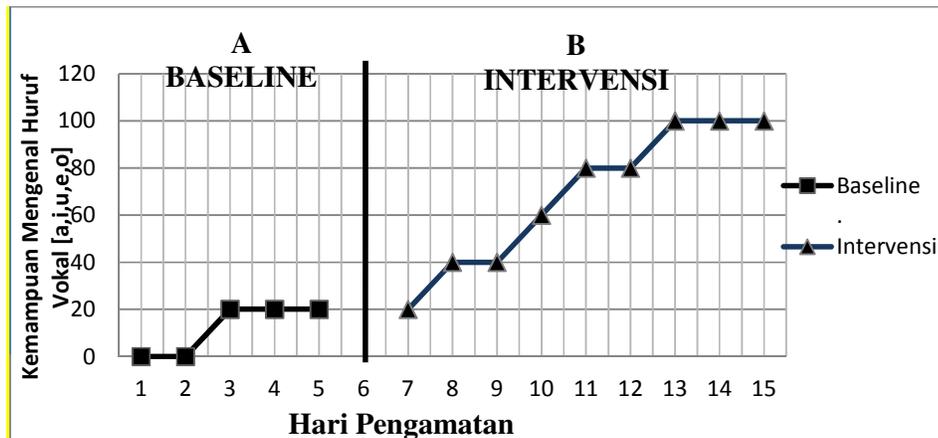
Juang Sunanto (2005:117) mengatakan untuk memulai menganalisis perubahan data antar kondisi, data yang stabil harus mendahului data yang akan dianalisis. Karena jika data bervariasi (tidak stabil) maka akan mengalami kesulitan untuk menginterpretasi. Adapun komponen dalam analisis kondisi adalah:

- a. Menentukan banyak variabel yang berubah, yaitu dengan menemukan jumlah variabel yang berubah diantara kondisi baseline dan intervensi.
- b. Menemukan perubahan kecenderungan arah, dengan mengambil data pada analisis dalam kondisi yang berubah diatas.
- c. Menemukan perubahan kecenderungan stabilitas, dengan melihat kecenderungan stabilitas pada kondisi baseline dan intervensi pada rangkuman analisis dalam kondisi.
- d. Menentukan level perubahan.
- e. Menentukan persentase overlap data kondisi baseline dan intervensi.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis visual data grafik (*Visual Analisis of Grafik Data*). Data dalam kondisi *Baseline* (A) yaitu data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan, dan data pada kondisi *Intervensi* (B) yaitu data yang diperoleh

setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *huruf kertas ampelas* dalam mengenal huruf vokal. Untuk melihat perbandingan hasil data kemampuan mengenal huruf vokal kondisi *baseline* (A) dan data pada kondisi *intervensi* (B), dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



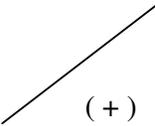
Grafik 1. Panjang kondisi fase baseline dan fase intervensi

Langkah selanjutnya menganalisis data grafik dengan menentukan beberapa komponen yang terdapat dalam kondisi masing-masing, yaitu kondisi *baseline* (A), kondisi *intervensi* (B), Lamanya pengamatan yang dilakukan pada masing-masing kondisi, yaitu kondisi *baseline* (A) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan pada kondisi *intervensi* (B) dilakukan sebanyak sembilan kali pengamatan.

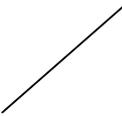
Dari data hasil penelitian yang dilakukan didapat estimasi kecenderungan arah pada kondisi *baseline* (A) arah kecenderungan pada pengamatan pertama sampai kelima tidak mengalami kenaikan, pada phase baseline (A) pada grafik dibaca sejajar (=). Sedangkan kalau dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kondisi *intervensi* (B) setelah diberi perlakuan dengan media *huruf kertas ampelas* menunjukkan peningkatan yang begitu signifikan (+) sampai pada 100%. Pada kondisi ini terlihat bahwa dari sembilan pengamatan, mulai dari pengamatan pertama sampai sembilan mendapatkan hasil yang terus meningkat. Pada pengamatan pertama mendapatkan hasil 20%, pengamatan kedua dan keketiga mendapatkan hasil 40%. Pengamatan ke empat mendapatkan 60%, pengamatan lima dan keenam mendapatkan 80%.Dilanjutkan dengan pengamatan ketujuh dan kesembilan memperoleh lebih meningkat lagi yaitu mencapai 100%.

Dari data yang telah dipaparkan dalam grafik diatas, kemudian untuk menentukan hipotesis suatu penelitian diterima atau ditolak perlu dilakukan perhitungan secara matematis baik itu perhitungan data analisis dalam kondisi, maupun perhitungan data analisis antar kondisi. Adapun hasil yang telah penulis hitung dan dapatkan sesuai dengan prosedur perhitungannya dari analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rangkuman Analisis dalam Kondisi

No	Kondisi	A	B
1.	Panjang kondisi	5	9
2.	Estimasi kecenderungan arah	 (=)	 (+)
3.	Kecenderungan stabilitas	Tidak stabil (0%)	Tidak stabil (22 %)
4.	Jejak data	 (=)	  (+) (=)
5.	Level stabilitas dan rentang	(tidak stabil) 0-20	(tidak stabil) 20-100
6.	Level perubahan	20% - 0%=20% (-)	100% - 20% = 80% (+)

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi

Kondisi	A/B
1. Jumlah variabel yang berubah	1
2. Perubahan kecenderungan arah	 (=) (+) 
3. Perubahan kecenderungan stabilitas	Tidak stabil ke tidak stabil

4. Level perubahan	(20% - 0%) = 20%
a. Persentase overlape	0%

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dirumah, kegiatan penelitian dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi *baseline* dan sesi *intervensi*. Pada sesi *baseline* anak dites menyebutkan huruf vokal [a,i,u,e,o] sebelum diberikan perlakuan, penelitian pada sesi *baseline* ini dilakukan dalam lima kali pertemuan. Karena pada pertemuan pertama sampai pertemuan kelima telah didapat data yang stabil, sehingga peneliti menghentikan penelitian dengan hasil bahwa anak tidak dapat mengenal huruf vokal [a,i,u,e,o]. Pada sesi *intervensi* anak dites menyebutkan huruf vokal [a,i,u,e,o] setelah diberikan perlakuan dengan media huruf kertas ampelas. Penelitian pada sesi *intervensi* ini dilakukan dalam sembilan kali pertemuan dan pada pertemuan ketujuh, delapan, dan kesembilan data yang diperoleh peneliti sudah stabil dengan hasil bahwa anak dapat mengenal huruf vokal [a,i,u,e,o] yaitu anak dapat mengenal huruf vokal [a,i,u,e,o] pada semua huruf vokal yang diperlihatkan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian baik sesi *baseline* dan sesi *intervensi* dikumpulkan dalam bentuk format yang bertujuan untuk memperjelas dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian.

Intervensi yang diberikan pada anak *down syndrome* x yaitu dengan media huruf kertas ampelas. Media huruf kertas ampelas adalah alat belajar yang sangat baik untuk anak-anak belajar pengenalan huruf yang dibentuk huruf. seperti kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal. Dalam media huruf kertas ampelas ini anak dituntut untuk mengenal huruf vokal. Dalam penelitian ini terlihat bahwa melalui media kertas ampelas anak bersemangat untuk belajar dan mudah terbentuk sikap mental percaya diri untuk tampil dan mengungkapkan ide-ide anak dalam memahami suatu objek, yaitu dalam memahami huruf vokal [a,i,u,e,o]. Dalam penelitian ini anak tampak senang dalam melakukan dengan media huruf ampelas, sehingga anak mudah memahami huruf vokal yang dikenalkan oleh guru dan anak mampu mengenal huruf vokal pada lima huruf vokal [a,i,u,e,o] setelah diberikan *intervensi* dengan media huruf kertas ampelas tersebut.

Berdasarkan analisis data di atas dapat dibuktikan bahwa pengaruh *intervensi* penerapan media huruf ampelas pada anak *down syndrome* kelas 1 SLB Sabiluna, sehingga

anak dapat melakukan aktivitas sekolah dengan baik. Huruf vokal menurut Agung Harapan (2008:11) adalah suatu bunyi ujaran yang disebabkan dari udara yang keluar dari paru-paru dan tidak mendapatkan halangan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media huruf ampelas dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal [a,i,u,e,o] terhadap anak down syndrome x di SLB Sabiluna, Pariaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di SLB Sabiluna Pariaman yang bertujuan untuk membuktikan apakah media huruf ampelas efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak down syndrome dalam mengenal huruf vokal, pengamatan terhadap kemampuan awal anak (*tahap baseline*) dilakukan selama lima hari pengamatan, sedangkan pada tahap intervensi dilakukan selama sembilan hari pengamatan.

Media huruf ampelas yang dimaksudkan dalam meningkatkan kemampuan untuk mengenal huruf vokal disini yaitu berupa huruf pada bidang yang tidak transparan, tetapi berupa kartu-kartu yang berbentuk huruf vokal. Media tersebut juga diberi warna semaksimal mungkin yang bertujuan agar anak tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal setelah diberikan perlakuan melalui media huruf ampelas. Dari hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa melalui media huruf ampelas kemampuan anak down syndrome dalam mengenal huruf vokal dapat meningkat di SLB Sabiluna Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Disarankan pada guru agar alternatif untuk menggunakan media huruf ampelas dalam mengajarkan tentang mengenal huruf vokal, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan media huruf ampelas dalam upaya meningkatkan kemampuan anak yang lainnya

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ayi.(2009). *Huruf dan tipografi*. [http//id. Wikipedia.org](http://id.Wikipedia.org). *huruf*. Dan tipografi.
Com.didownload tanggal : 25 juni 2012. harapan
- Dodong,Budianto.(1996). *Mesin Tangan Industri Kayu*.semarang: Kanisius
- Dessy, Anwar. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Amelia Surabaya
- Elizabeth. G. Hainstock.(2002). *Montessori untuk sekolah dasar*. Pustaka delapratasa.
- Gunarhadi.(2005). *Penganan Anak Sindoma Down Dalam Lingkungan Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Juang Sunanto.(2005). *Pengantar Penelitian Dengan Tunggal*. University Of Tsukuba
- Mulyono Abdurrahman. (1996). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Michele.(2003). *Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan*.PT tiga serangka.
- Nur'aeni,(1997). *Intervensi Dini Bagi Anak Yang Bermasalah*.Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.(2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Sadirman. (1984).*Proses Belajar Mengajar Disekolah.*: Jakarta. Rineka Cipta
- Tarmansyah.(2007). *Rehabilitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Universitas Negeri Padang